

ASPIKOM

ASOSIASI PENDIDIKAN TINGGI ILMU KOMUNIKASI
KORWIL JABODETABEK

No. 03/ASPIKOM/JABODETABEK/Pan-Kon/VI/2016
Lamp : 1 berkas

Jakarta, 06 Juni 2016

Hal : **Undangan Konferensi ASPIKOM JABODETABEK
dan Seminar**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Dekan FIKOM/Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Pengurus dan Anggota ASPIKOM JABODETABEK
di Tempat

Dengan hormat,

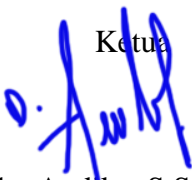
Kami Panitia Konferensi Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (ASPIKOM JABODETABEK) mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada KONGFERENSI ASPIKOM JABODETABEK DAN SEMINAR yang akan dilaksanakan:


Hari, Tanggal : Rabu, 27 Juli 2016
Waktu : Pukul 7.30-17.00 WIB
Tempat : Aula Lantai 4, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ),
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat, Tangerang Selatan

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,


PANITIA PELAKSANA
KONGFERENSI ASPIKOM JABODETABEK DAN SEMINAR

Ketua

Dicky Andika, S.Sos., M.Si.

Sekretaris

Tria Patrianti, S.Sos., M.I.Kom

Mengetahui

Ketua Umum ASPIKOM JABODETABEK


Dr. Heri Budianto, M.Si.

PROPOSAL
KONFERENSI ASPIKOM JABODETABEK DAN SEMINAR

Jakarta, 27 Juli 2016

A. Latar Belakang

Lebih dari satu dekade lalu, para pemimpin ASEAN sepakat membentuk sebuah pasar tunggal di kawasan Asia Tenggara pada akhir 2015 dengan nama ASEAN *Economic Community* (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Ini dilakukan agar daya saing Asean meningkat. Penanaman modal asing di wilayah ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan. MEA dirancang untuk mewujudkan Wawasan ASEAN 2020. Pembentukan pasar tunggal ini nantinya memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara sehingga kompetisi akan semakin ketat.

Sebagaimana tertuang dalam *Declaration Of ASEAN Concord II* (Bali Concord II) pada Oktober 2003, negara-negara ASEAN menyetujui integrasi kawasan pada 2015. Ini berarti Indonesia sudah menghadapi babak baru pembangunan kawasan, yang akan mengarah pada setidaknya integrasi tiga pilar utama: *ASEAN Security Community* (ASC), *ASEAN Economic Community* (AEC), dan *ASEAN Socio-Cultural Community* (ASCC).

Integrasi ketiga pilar tersebut nantinya akan berdampak pada banyak sektor. Kawasan ASEAN akan tumbuh menjadi wilayah aliran bebas produk barang dan jasa, investasi, dan tenaga kerja terdidik. Hal ini merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi. Isu-isu kawasan akan makin ekstensif seiring meningkatnya pertukaran makna dan kepentingan antarnegara pada ranah sosial, politik, kebudayaan, ataupun keamanan regional. Dalam situasi kontestasi tersebut, adalah wajar apabila masing-masing negara berupaya penuh meningkatkan kapasitas sumber daya warga negaranya; mengingat bahwa ke depan kawasan ASEAN akan terintegrasi secara penuh dengan ekonomi politik global. Menghadapi persaingan yang teramat ketat selama MEA ini, negara-negara ASEAN haruslah mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang trampil, cerdas, dan kompetitif.

Dalam konteks ini, menarik untuk dikaji, bagaimana dinamika pengelolaan dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi di negara-negara ASEAN, termasuk di

Indonesia. Sebagai salah satu kreator utama generasi bangsa yang harus siap berkompetisi di era global, perguruan tinggi tentu sepatutnya mewaspadai isu MEA tersebut secara positif. Peningkatan kualitas lulusan adalah pilihan mutlak. Pada taraf ini, standarisasi perguruan tinggi menjadi salah satu pilihan agar sumber daya yang dihasilkan betul-betul tangguh dan berdaya saing.

Di Indonesia, dalam dekade terakhir isu standarisasi perguruan tinggi telah direspon oleh berbagai perguruan tinggi dengan pembentukan lembaga penjaminan mutu serta penerapan standar mutu internasional berbasis ISO.

Jauh sebelumnya, pada taraf nasional pemerintah telah lama menetapkan Badan Akreditasi Nasional (BAN PT) sebagai satu-satunya lembaga yang memiliki otoritas menilai kualifikasi perguruan tinggi. Alhasil, selama ini akreditasi perguruan tinggi dan program studi bergantung sepenuhnya kepada BAN PT. Masuk akal apabila sampai saat ini akreditasi masih merupakan rujukan paling mendasar bagi masyarakat atas peminatan studi di perguruan tinggi.

Menilik adanya berbagai tantangan ke depan, terkait dengan peningkatan daya saing lulusan perguruan tinggi menghadapi pasar tunggal ASEAN, maka Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (ASPIKOM JABODETABEK) yang merupakan wadah organisasi penyelenggara pendidikan tinggi Ilmu Komunikasi, secara terus menerus melakukan akselerasi, penyesuaian, perbaikan, dan peningkatan kualitas pendidikan Ilmu komunikasi agar mampu bersaing dengan negara-negara lain. Untuk merealisasikannya, diperlukan sistem organisasi yang tangguh dan berwibawa serta mampu bergerak secara sehat dan normal sehingga dapat mendorong seluruh anggotanya menjadi penyelenggara pendidikan Ilmu Komunikasi yang berdaya saing.

Setiap tiga tahun sekali diselenggarakan kongres ASPIKOM untuk tingkat pusat dan konferensi di tingkat wilayah. Konferensi merupakan forum rapat tertinggi di tingkat wilayah yang dihadiri oleh Program Studi Ilmu Komunikasi di wilayah. Kegiatan ini menjadi sarana untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap pelaksanaan program kerja organisasi organisasi dan melakukan pemilihan pengurus baru.

Pada KONFERENSI ASPIKOM JABODETABEK 2016 ini, diharapkan dapat terpilih para pengurus yang dapat menyusun dan melaksanakan program kerja yang lebih baik di masa mendatang. Tema konferensi kali ini adalah:

“Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Program Studi Ilmu Komunikasi Menghadapi MEA”

KONFERENSI ASPIKOM JABODETABEK akan disemarakkan dengan kegiatan seminar yang juga terkait dengan kualitas perguruan tinggi di era MEA dan akan memberi manfaat bagi seluruh Program Studi Ilmu Komunikasi yang menjadi peserta. Seminar yang akan diselenggarakan bertajuk **“Seluk Beluk Akreditasi Program Studi Ilmu Komunikasi”**. Seminar ini akan dihadiri oleh berbagai perguruan tinggi pengelola Program Studi Ilmu Komunikasi di Wilayah JABODETABEK.

B. Bentuk Kegiatan

Ada dua bentuk kegiatan, yaitu:

1. Konferensi: dilaksanakan sebagai forum silaturahmi pengurus dan anggota, penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Ketua Umum ASPIKOM JABODETABEK Periode 2013-2016, serta pemilihan Ketua Umum ASPIKOM JABODETABEK Periode 2016-2019.
2. Seminar: dilaksanakan sebagai forum untuk berdiskusi dan memberikan pemahaman dan kesamaan persepsi tentang pelaksanaan Akreditasi Program Studi Ilmu Komunikasi yang diikuti oleh Dekan FIKOM/Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi di Wilayah JABODETABEK.

C. Tema Kegiatan

1. Tema Konferensi:
“Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Program Studi Ilmu Komunikasi Menghadapi MEA”
2. Tema Seminar:
“Seluk Beluk Akreditasi Program Studi Ilmu Komunikasi”

D. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Menjalin silaturahmi dan kerjasama antara semua institusi penyelenggara Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi di JABODETABEK.
2. Mengembangkan pokok-pokok pikiran untuk meningkatkan kualitas dan daya saing Program Studi Ilmu Komunikasi.

3. Mengkaji dan mendiskusikan strategi untuk meningkatkan mutu Program Studi Ilmu komunikasi di JABODETABEK.
4. Mengkaji dan mendiskusikan tentang berbagai hal terkait dengan akreditasi Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Membentuk pengurus baru ASPIKOM JABODETABEK Periode 2016-2019.

E. SASARAN

Kegiatan ini diharapkan akan diikuti sekitar 28 Program Studi Ilmu komunikasi di Jabodetabek, dengan sasaran:

1. Sasaran kegiatan konferensi adalah pengelola Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (Fakultas Ilmu Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi), Pengurus dan Anggota ASPIKOM JABODETABEK.
2. Sasaran kegiatan seminar adalah pengelola Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (Fakultas Ilmu Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi), Pengurus dan Anggota ASPIKOM JABODETABEK.

F. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari, Tanggal : Rabu, 27 Juli 2016
Waktu : Pukul 7.30-17.00 WIB
Tempat : Aula Lantai 4, FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat, Tangerang Selatan

G. Jadwal Kegiatan

Rabu, 27 Juli 2016		PIC
07.30-08.00	Registrasi peserta	Panitia
08.00-08.03	Pembukaan	MC
08.03-08.05	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Panitia
08.05-08.15	Sambutan Ketua Panitia Konferensi dan Seminar	Dicky Andika, S.Sos. M.Si.
08.15-08.30	Sambutan Ketua Umum ASPIKOM JABODETABEK	Dr. Heri Budianto, M.Si.
08.30-08.45	Sambutan Rektor UMJ	Prof. Dr. Syaiful Bahri, S.H., M.Hum.
08.45-12.00	Seminar: "Seluk Beluk Akreditasi Program Studi Ilmu Komunikasi" Narasumber: 1. Dr. Hj. Rd. Funny Mustikasari Elita, MSi (UNPAD) 2. Dr. Puji Lestari, M.Si. (UPN Veteran Yogyakarta)	Panitia
12.00-13.00	Sholat, makan, dan istirahat (SOMASIS)	Panitia
13.00-16.45	Konferensi 1. Pembukaan Konferensi 2. Laporan Pertanggung Jawaban Ketua ASPIKOM JABODETABEK Periode 2013-2016 3. Pemilihan Ketua Umum ASPIKOM JABODETABEK Periode 2016-2019 4. Penetapan Ketua Umum ASPIKOM JABODETABEK Periode 2016-2019	Panitia Dr. Heri Budianto, M.Si. SC SC
16.45-16.50	Pembacaan doa	Dicky Andika, S.Sos., M.Si.
16.50-17.00	Penutupan Kongres dan Seminar dilanjutkan foto bersama	Panitia

H. Peserta

Peserta Konferensi dan Seminar dikenai biaya (*registration fee*) Rp 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) untuk dua orang wakil dari Fakultas Ilmu Komunikasi/Program Studi Ilmu Komunikasi. Jika perguruan tinggi mengirim lebih dari 2 orang peserta, maka peserta berikutnya membayar kontribusi Rp 120.000,- (seratus dua puluh ribu rupiah) per orang. Biaya meliputi: konferensi, materi seminar, *snack*, makan siang, dan sertifikat.

Registration fee dikirim ke rekening BCA dengan Nomor Rekening 379-144-1381 atas nama Gayes Mahestu

Peserta Konferensi dan Seminar yang telah melakukan registrasi dimohon mengirimkan bukti transfer dan Formulir Peserta ke email panitia : panitiakonferensiaspikom@gmail.com dalam bentuk *scan/photo file/jpeg*.

Registrasi paling lambat Rabu, 20 Juli 2016

I. Panitia Konferensi

Panitia Pengarah)

1. Dr. Mulharnetti Syas, M.S. (IISIP Jakarta)
2. Dr. Nur Kholisoh, M.Si. (Universitas Mercu Buana)
3. Ir. Kiayati Yusriyah, M.M., M.I.Kom. (Universtas Gunadarma)

Organizing Committee:

Ketua Panitia : Dicky Andika, S.Sos., M.Si. (Universitas Mercubuana)

Wakil Ketua : Widyo Nugroho (Akkom RTVi Jakarta)

Sekretaris : Tria Patrianti (UMJ)

Bendahara : Gayes Mahestu (Binus University)

KOORDINATOR WORKSHOP : Siti Khadijah (Unisma Bekasi)

Anggota : Nurhasanah (Unas)

: Yolanda (LSPR)

: Susi Yunarti (YAI)

KOORDINATOR KONGRES : Benny (UPH)

Anggota : Agus Riyanto (Kalbis)

: Nuke Farida (Univ. Gunadarma)

: Henny (UNJ)

KOORDINATOR WORKSHOP : Siti Khadijah (Unisma Bekasi)

Anggota : Nurhasanah (Unas)

: Yolanda (LSPR)

: Susi Yunarti (YAI)

Panitia Lokal FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta

I. Pengarah

1. Dra. Endang Sulastri, M.Si (Dekan FISIP UMJ)
2. Sa'diyah El Adawiyah (Kaprodil Ilmu Komunikasi FISIP UMJ)

Ketua : Daniel Handoko
Sekretaris : Velda Ardia
Bendahara : Elangsari Wulandari

J. Alamat Kontak

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah
Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat, Tangerang Selatan

Contact person:

1. Dicky Andika Hp: 0815 – 1851 – 592
2. Tria Patrianti Hp: 0811 – 1356 – 996
3. Daniel Handoko Hp : 0812 – 1037 – 1024
4. Velda Ardia Hp : 0896 – 9241 – 8284
5. Admeri Hp : 0821 – 1325 - 4746

Email panitia: panitiakonferensiaspikom@gmail.com

FORMULIR PESERTA

Nama Lengkap (Gelar) :

Alamat :

.....

Alamat E-mail :

No. Telp/Hp :

Institusi :

Alamat Institusi :

.....

Alamat E-mail :

No. Telp/Hp :

Tanda Tangan

(.....)

Ketentuan:

1. Per prodi mengirimkan 2 peserta, dengan mengisi formulir & biaya kontribusi Rp 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah). Untuk tambahan peserta berikutnya: Rp 120.000,- (seratus duapuluh ribu rupiah) per orang.
2. Pembayaran ke : no rekening BCA 379-144-1381 Atas nama Gayes Mahestu. Bukti pembayaran kirim ke panitiakonferensiaspikom@gmail.com